



PERENCANAAN AGENDA BERITA BERORIENTASI KESEHATAN LINGKUNGAN PENGALAMAN DARI PERISTIWA PANDEMI COVID-19

Saiful Bachri¹, Sitti Mirsa², Zulkarnain Hamson³, Herawaty⁴, Lorensius Lonik⁵

^{1,5}Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Gunung Sari Makassar

²Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur

³Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur

⁴Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar

Email: zulkarnain.hamson@uit.ac.id³

Abstract

News planning is the process of planning and managing all aspects of news production. It involves the steps an editor, reporter or editorial team takes to decide on the topic, story, sources, style and format to use in preparing the story. The goal of news planning is to ensure that news is presented in a way that is clear, accurate, balanced and attractive. The news agenda refers to the list of topics or issues that the media chooses to cover in a certain period of time. The focus of health news refers to the approach or point of view taken in preparing and covering health issues. Health news can cover a wide range of topics, from the latest medical developments, health policy issues, healthy lifestyles, medical research, pandemics, medicines, and more. This Community Service (PKM) was carried out by a combination of lecturers from two private universities (PTS), after observing the Covid-19 Pandemic and its impact on society. Held at the People's Editorial Office of New Makassar City, against journalists and editors. There were obstacles related to the busyness of the editors, but managed to provide an understanding of the importance of news in maintaining environmental health for the editors.

Keywords: News Planning, Environmental Health, Pandemic Covid-19

Abstrak

Perencanaan berita adalah proses perencanaan dan pengelolaan semua aspek produksi berita. Ini melibatkan langkah-langkah yang diambil editor, reporter, atau tim editorial untuk memutuskan topik, cerita, sumber, gaya, dan format yang akan digunakan dalam menyiapkan cerita. Tujuan dari perencanaan berita adalah untuk memastikan bahwa berita disajikan dengan cara yang jelas, akurat, berimbang, dan menarik. Agenda berita merujuk pada daftar topik atau isu yang dipilih oleh media untuk diberitakan dalam periode waktu tertentu. Fokus berita kesehatan mengacu pada pendekatan atau sudut pandang yang diambil dalam penyusunan dan peliputan isu kesehatan. Berita kesehatan bisa mencakup berbagai topik, mulai dari perkembangan medis terkini, isu kebijakan kesehatan, gaya hidup sehat, penelitian medis, pandemi, obat-obatan, dan lainnya. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh gabungan dosen dari dua Perguruan Tinggi Swasta (PTS), setelah mengamati Pandemi Covid-19 serta dampaknya bagi masyarakat. Dilaksanakan di Kantor Redaksi Rakyat New Kota Makassar, terhadap jurnalis dan redaktur. Terdapat kendala terkait kesibukan redaksi, namun berhasil memberikan pemahaman tentang pentingnya berita dalam menjaga kesehatan lingkungan bagi redaksi.

Kata kunci: Perencanaan Berita, Kesehatan Lingkungan, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah penyebaran penyakit global yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, pertama kali teridentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir 2019 (Sohrabi et al., 2020). Penyakit penyebab infeksi virus ini dikenal dengan nama COVID-19 yang merupakan singkatan dari "Penyakit virus corona 2019" (Ku, Ye, Salazar, Zhang, & An, 2020). COVID-19 ditandai gejala pernapasan yang bervariasi, termasuk demam, batuk, sesak napas, dan gejala lainnya yang serupa dengan pilek atau flu (Syakur & Sumarlam, 2021). Namun, infeksi COVID-19 dapat berkembang menjadi lebih serius, terutama pada kelompok rentan seperti orang tua, individu dengan kondisi medis

yang mendasar, dan mereka yang memiliki sistem kekebalan yang lemah (Hageman, 2020). Pandemi COVID-19 diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020, ketika penyebaran virus telah mencapai banyak negara di seluruh dunia dan memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan dan kehidupan manusia (WHO, 2020). Sejak saat itu, pandemi COVID-19 telah memiliki dampak global yang luas, termasuk kematian, perebutan sumber daya medis, penutupan bisnis dan sekolah, perubahan dalam gaya hidup, dan perubahan besar dalam dinamika sosial, dan menyisakan pertanyaan apa dan bagaimana masyarakat sesudah pandemic (Heymann & Shindo, 2020).

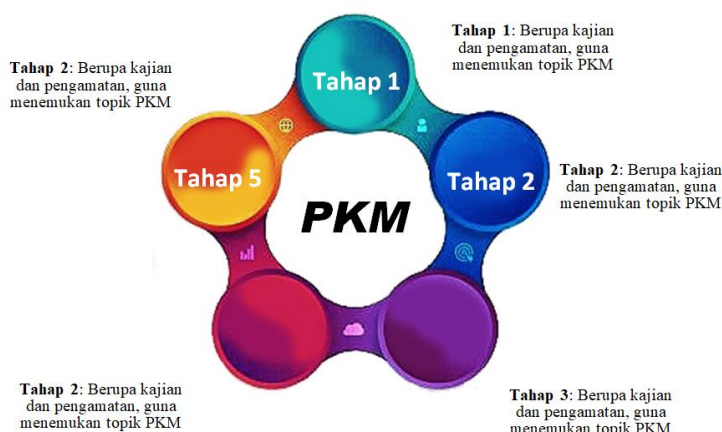
Pandemic membawa dampak sosial yang tidak kecil, baik dari sisi perekonomian, bahkan politik pemerintahan (Santoso, 2020). Upaya global untuk mengatasi pandemi ini termasuk karantina dan lockdown, penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan jaga jarak fisik, pengembangan dan distribusi vaksin, serta penelitian untuk memahami lebih lanjut tentang virus dan cara penyebarannya, tidak sampai disitu pandemic telah menyeret masyarakat pada sikap pro kontra, atas penggunaan vaksin (Pradila, 2021). Penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mengikuti pedoman kesehatan resmi dari otoritas kesehatan nasional dan internasional untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari penularan COVID-19 (Firmansyah & Dkk, 2020). Berbagai regulasi yang lahir oleh pemerintah, tidak hanya berupa kebijakan dalam penanganan pasien korban virus, melainkan juga upaya mengatasi bagaimana masyarakat tetap dapat bertahan, menghindar, bahkan harus mengatasi secara mandiri, bilamana ada anggota keluarga yang terjangkit virus, sebelum mendapat penanganan medis dari paramedis maupun layanan rumah sakit, juga tidak terprovokasi berbagai isu dan hoax (Sari, 2021). Peristiwa pandemic itu menjadi cermin bagi banyak kalangan, baik pribadi maupun institusi. Dari rangkaian diskusi dan kajian terbatas, tim PKM memutuskan menjadikan media massa (portal berita rakyat news) sasaran PKM.

Pandemi membutuhkan tanggapan serius dari pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat untuk mengendalikan penyebaran penyakit, menyediakan perawatan medis yang diperlukan, dan mengurangi dampaknya (Lemenager et al., 2021). Langkah-langkah seperti karantina, penutupan sekolah dan bisnis, pemberlakuan protokol kesehatan, serta pengembangan vaksin dan obat-obatan adalah beberapa contoh tindakan yang diambil selama pandemi untuk mengurangi risiko penularan dan dampaknya (Indasari & Anggriani, 2020). Merujuk pada karakteristik utama dari sebuah pandemi yang diantaranya meliputi: a) *Penyebaran Luas*: Penyakit menular cepat menyebar di antara populasi yang luas, bahkan di wilayah yang berjauhan; b) *Dampak Global*: Pandemi melibatkan pengaruh yang signifikan pada skala global, mempengaruhi berbagai negara dan benua; c) *Respon Skala Besar*: Karena luasnya dampak, pandemi memerlukan tanggapan dari pemerintah, organisasi kesehatan dunia, dan masyarakat internasional; d) *Pengaruh pada Kesehatan dan Ekonomi*: Selain dampak langsung pada kesehatan manusia, pandemi juga bisa berdampak pada sistem kesehatan, ekonomi global, dan stabilitas sosial; e) *Perhatian Media yang Tinggi*: Berita tentang pandemi sering mendapat perhatian media yang intens karena dampaknya yang signifikan (Agung, 2021).

Dalam diskusi tahap perencanaan anggota tim PKM bersepakat untuk menjadikan “Komunikasi Kesehatan” sebagai landasan kajian yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan program PKM. Zulkarnain Hamson, sebagai ketua tim didampingi Raidah Intizar Yusuf (Fasilitator 1), dengan latar bidang komunikasi dan sosial, sedangkan Nurhaedah (Fasilitator 2), dan Syaiful Bachri (Fasilitator 3), dengan bidang konsentrasi kajian keilmuan kesehatan. Dari dua usulan fokus amatan maka yang disepakati adalah bagaimana membaca tingkat pengetahuan dan pemahaman jurnalis terkait perencanaan pemberitaan kesehatan, selama masa Pandemi 19, serta pentingnya tim memberikan pemahaman akan arti pentingnya wawasan bagi jurnalis dalam menyusun agenda pemberitaan, dengan tujuan agar masyarakat terbantu (tercerahkan), karena salah satu fungsi media massa adalah mendidik.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

PKM ini menggunakan “Metode Pendidikan” yakni pembelajaran melalui pendekatan yang digunakan pendidik (tim PKM) untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta. Meliputi ceramah, diskusi kelompok (Pauziah, 2017), studi kasus, simulasi, dan berbagai strategi lainnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta (Sutama, 2019). Diantaranya; Metode Ceramah: menyampaikan informasi secara verbal kepada peserta; Metode Diskusi: peserta berpartisipasi dalam diskusi untuk berbagi ide dan pendapat. Metode Demonstrasi: tim PKM memperlihatkan proses atau konsep secara langsung kepada peserta (da Silva Soares Busquet, de Oliveira, de Oliveira, & de Fatima dos Santos Morais, 2021).



Gambar 1 Bagan Alur kegiatan PKM

Metode yang digunakan dalam PKM ini juga mengadopsi pola pelatihan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan suatu tugas secara sistematis dan teratur (Hadinata, 2015). Metode melibatkan serangkaian langkah-langkah atau langkah-langkah tertentu yang dirancang untuk menghasilkan hasil yang diinginkan, melalui mentorship (Lestari et al., 2021). Dalam berbagai konteks, seperti ilmiah, pendidikan, bisnis, atau kehidupan sehari-hari, metode digunakan sebagai panduan atau rencana untuk mengorganisasi dan mengarahkan aktivitas agar dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Dalam bukunya Freire mengulas pentingnya pendidikan kritis

dan mengusulkan pendekatan berbasis dialog dan partisipasi dalam proses pembelajaran (Freire, 1970). Sedangkan Dewey menawarkan pola mengadvokasi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan (Dewey, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM berjalan sesuai jadwal yang direncanakan diikuti 12 orang jurnalis dan 3 redaktur seperti direncanakan oleh tim. Berlangsung di Kantor Redaksi Media Rakyat News, jalan Jenderal Mappaoddang, Kota Makassar. Diawali pengenalan program PKM, dilanjutkan dengan Pre Test yang berlangsung sesuai susunan acara, dengan perubahan pada sesi pembukaan yang pada awalnya direncanakan oleh Pemimpin Redaksi, digantikan oleh Direktur Utama Portal Berita Rakyat Dotnews.



Gambar 2 Penyampaian materi PKM



Gambar 3 Pengejaan Tugas Pelatihan

Waktu pelaksanaan dimulai pukul 09:00 WITA dan berakhir pada 18:35 WITA, sebagai penutupan seluruh rangkaian acara PKM. Sesuai jadwal usai pembukaan, dilakukan uji soal (Pre Test) terhadap peserta terkait materi bahasan dalam PKM ini. Dengan uraian sbb; 1) Apakah anda mengetahui fungsi berita; 2) Apa itu berita kesehatan; 3) Apakah yang anda ketahui tentang kesehatan lingkungan; 4) Apakah yang dimaksudkan dengan berita kesehatan; 5) Apakah anda berminat menulis berita kesehatan; 6) Apakah ada perencanaan berita atau liputan berita kesehatan; 7) Menurut anda apakah masyarakat dapat belajar dari pemberitaan; 8) Apa yang anda ketahui terkait Pandemic Covid-19; 9) Jelaskan apa itu Covid-19; 10) Apa dampak Pandemic Covid-19 bagi masyarakat.

Dari jawaban Pre Test, diperoleh hasil yang terbilang mengejutkan karena sebagian besar jurnalis tidak dapat menjawab dengan tepat dan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian Gambar 5 Grafik Pre Test. Hasil itu selanjutnya menjadi patokan untuk mengukur keberhasilan PKM, setelah melihat hasil akhir berupa Post Test, yang tergambar pada Gambar 6 Grafik Post Test.

SUSUNAN ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN REDAKSI RAKYAT DOTNEWS MAKASSAR				
NO	WAKTU	MATERI	PEMATERI	URAIAN
1	09:00-10:00	Pembukaan Acara	Pemimpin Redaksi	Sambutan
2	10:00-10:30	Penjelasan Tujuan		
		PKM dosen	Ketua Tim	
3	10:30-11:00	Pre Test	Uji Pemahaman pada	Soal-soal terkait
			Agenda Pemberitaan	agenda liputan
4	11:30-12:00	Diskusi	Fasilitator 1	Membahas
				Isu Kesehatan
5	12:00-13:00	ISHOMA		
6	13:00-14:00	Ceramah 1	Zulkarnain Hamson, S.Sos. M.Si.	Perencanaan
				Berita
7	14:00-15:00	Ceramah 2	Sabri, SKM. M.Kes.	Kesehatan
				Lingkungan
8	15:00-15:30	Diskusi	Fasilitator 2	Membahas
				Berita Kesehatan
9	15:30-16:00	ISHOMA		
10	16:00-17:00	Studi Kasus	Fasilitator 3	Contoh Pemberitaan
				Pandemi Covid 19
11	17:00-18:30	Post Test	Fasilitator 4	Soal-soal terkait
				agenda liputan
12	18:35	Penutupan	Direktur Utama	

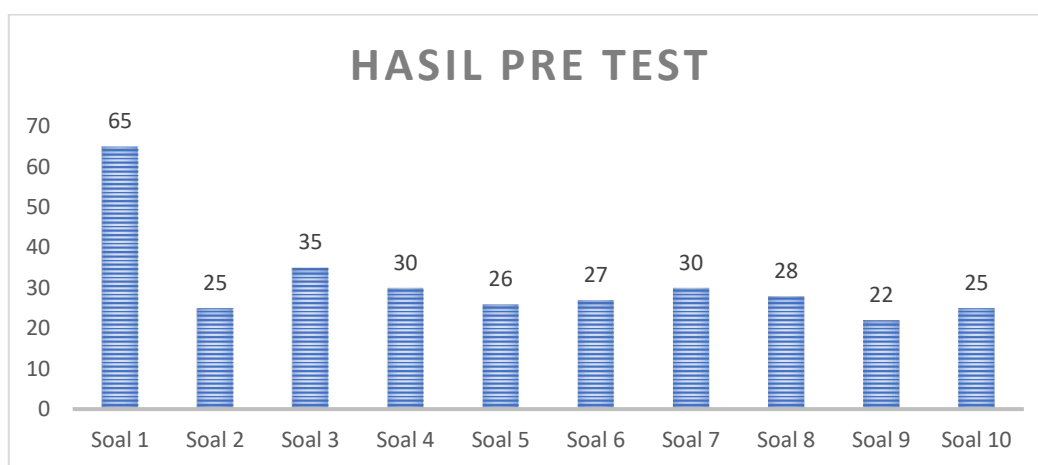
Gambar 4 Grafik Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

Dari Pre Test, yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut; pada soal 1) Apakah anda mengetahui fungsi berita; **diperoleh nilai: 65**. pada soal 2) Apa itu berita kesehatan, **diperoleh nilai: 25**; pada soal 3) Apakah yang anda ketahui tentang kesehatan lingkungan, **diperoleh nilai: 35**; pada soal 4) Apakah yang dimaksudkan dengan berita kesehatan, **diperoleh nilai: 30**; pada soal 5) Apakah anda berminat menulis berita kesehatan, **diperoleh nilai: 26**; pada soal 6) Apakah ada perencanaan berita atau liputan berita kesehatan, **diperoleh nilai: 27**; pada soal 7) Menurut anda apakah masyarakat dapat belajar dari pemberitaan, **diperoleh nilai: 30**; pada soal 8) Apa yang anda ketahui terkait Pandemic Covid-19, **diperoleh nilai: 28**; pada soal 9) Jelaskan apa itu Covid-19, **diperoleh nilai: 22**; pada soal 10) Apa dampak Pandemic Covid-19 bagi masyarakat, **diperoleh nilai: 25**. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian Gambar 5 Grafik Pre Test.

Hasil Pre Test tidak menunjukkan hal yang menggembirakan (jauh dari harapan), sekalipun demikian tim berkeyakinan ada banyak faktor yang mempengaruhi peserta (jurnalis) terkait isu kesehatan, kesehatan lingkungan, pandemic Covid-19, diantaranya regulasi manajemen redaksi terkait pemberitaan, disiplin ilmu atau latar kajian studi jurnalis sebelum bekerja di media, kemampuan nalar, bakat minat, literasi dan kompetensi pendukung lainnya. Tim baik ketua maupun anggota yang berfungsi sebagai fasilitator melakukan evaluasi kritis pada hasil uji. Agenda lanjutan PKM adalah pemberian materi yang diharapkan mampu membuka wawasan peserta (jurnalis) dimulai dengan menjelaskan apa

itu berita, fungsi pemberitaan, fungsi media, misi media dan selanjutnya diberikan materi tentang pentingnya kesehatan dan kesehatan lingkungan.

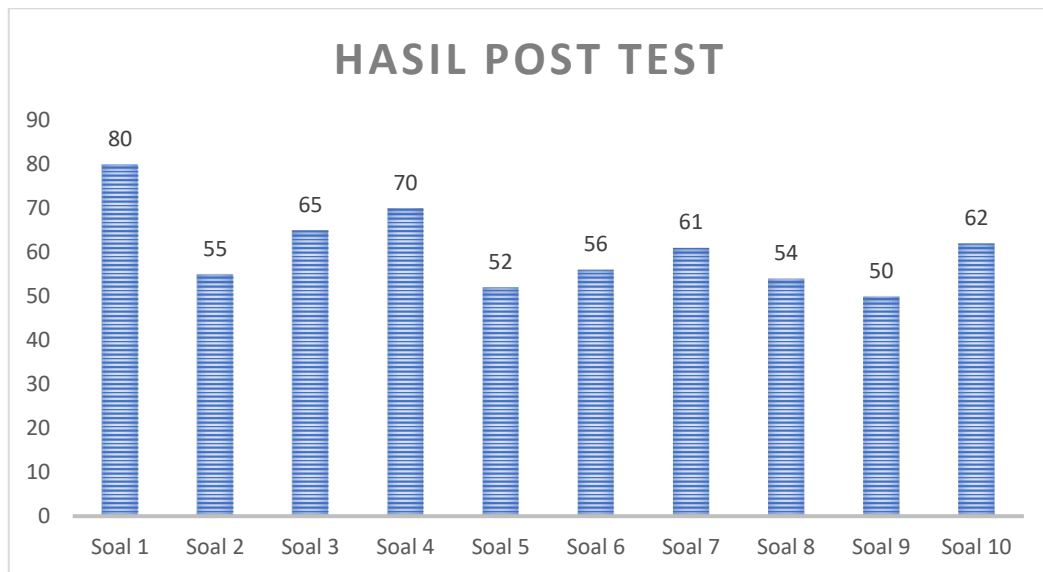
Pembahasan berlanjut dengan sesi diskusi yang dipandu fasilitator. Keseluruhan fasilitator adalah dosen bidang kesehatan, atau yang berasal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Amanah Makassar, memandu peserta memahami dunia kesehatan secara lebih sempurna. Pemateri lainnya yakni Sabri, SKM. M. Kes. Yang juga Direktur Utama PT. Rakyat News, mengajak jurnalisnya memahami dengan baik fenomena kesehatan masyarakat, setelah sebelumnya dengan rigid dipandu dengan pola penulisan berita kesehatan oleh Zulkarnain Hamson, S.Sos. M.Si. yang juga dosen PTS pada Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar.



Gambar 5 Grafik Pre Test (Hasil sebelum pelatihan)

Dari Post Test, yang dilakukan setelah pemberian materi pelatihan, berupa ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi dan pemberian wawasan oleh fasilitator, diperoleh hasil sebagai berikut; pada soal 1) Apakah anda mengetahui fungsi berita; **diperoleh nilai: 80**. pada soal 2) Apa itu berita kesehatan, **diperoleh nilai: 55**; pada soal 3) Apakah yang anda ketahui tentang kesehatan lingkungan, **diperoleh nilai: 65**; pada soal 4) Apakah yang dimaksudkan dengan berita kesehatan, **diperoleh nilai: 70**; pada soal 5) Apakah anda berminat menulis berita kesehatan, **diperoleh nilai: 52**; pada soal 6) Apakah ada perencanaan berita atau liputan berita kesehatan, **diperoleh nilai: 56**; pada soal 7) Menurut anda apakah masyarakat dapat belajar dari pemberitaan, **diperoleh nilai: 61**; pada soal 8) Apa yang anda ketahui terkait Pandemic Covid-19, **diperoleh nilai: 54**; pada soal 9) Jelaskan apa itu Covid-19, **diperoleh nilai: 50**; pada soal 10) Apa dampak Pandemic Covid-19 bagi masyarakat, **diperoleh nilai: 62**. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian Gambar 6 Grafik Post Test. Terdapat sejumlah faktor penunjang dan penghambat dalam analisis fasilitator maupun pemateri terhadap perubahan yang dicapai pada hasil uji. Tes prestasi hasil belajar merupakan alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Disebut juga test formatif, adalah test pembentukan (tes prestasi) yang dilakukan untuk mendapatkan feedback atau umpan balik atas

pengajaran yang telah dilakukan. Indikator perolehan keterampilan adalah berkembangnya keterampilan dasar, yaitu berupa perilaku yang terukur atau dapat diamati yang memandang perolehan keterampilan dasar sebagai acuan proyeksi untuk menilai suatu masalah.



Gambar 6 Grafik Post Test (Hasil sesudah pelatihan)

KESIMPULAN

PKM dosen ini menyimpulkan dari pengamatan yang dilakukan, pemahaman dan pengetahuan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk melihat kondisi redaksi rakyat news dalam menyusun perencanaan pemberitaan kesehatan dan kesehatan lingkungan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh wawasan, pengetahuan, pengarahannya dan perencanaan terhadap pemberitaan yang dicapai seorang jurnalis, sehingga disimpulkan:

1. Melalui metode pelatihan dan perencanaan pemberitaan dapat membantu atau menunjang kompetensi serta pemahaman jurnalis dalam pemberitaan;
2. Bahwa dengan melatih jurnalis memahami fenomena, terkait kesehatan lingkungan, ancaman penyakit, maka media dan jurnalis telah membantu masyarakat memahami resiko yang akan dihadapi;
3. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada peserta melalui soal 1 sampai 10 terlihat bahwa nilai yang dicapai berhubungan dengan kemampuan memahami teknik penulisan berita, juga fakta berita;
4. Dilihat dari hasil yang dicapai pada Pre Test dan Post Test, sebagai hasil pengukuran nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pendidikan kritis dan pendekatan berbasis dialog dan partisipasi dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk perbaikan mutu perencanaan dan pemberitaan;
5. Dengan pencapaian nilai akhir di atas rata-rata 50, oleh peserta, maka dapat disimpulkan hasil pemberian materi ikut mempengaruhi pemahaman dan wawasan jurnalis rakyat news, terkait kesehatan lingkungan berdasarkan fenomena pandemic Covi-19;

6. Kesimpulannya PKM ini berhasil mencapai target yang diinginkan, serta dapat ditindaklanjuti sebagai rangkaian kegiatan rutin bagi jurnalis melalui kemitraan dengan akademisi;
7. PKM direkomendasikan untuk berlanjut dengan tema lain, yang memungkinkan jurnalis dan media memperoleh mekanisme ukur atau evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2021). Membaca Persepsi Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19. *Universitas Gadjah Mada*.
- da Silva Soares Busquet, L., de Oliveira, C. C., de Oliveira, E. F. R., & de Fatima dos Santos Morais, J. (2021). Pedagogy of the oppressed, by Paulo Freire: Eliciting dialogues and reflections from experiences in/with Education. *Praxis Educativa*, Vol. 16. <https://doi.org/10.5212/PRAXEDUC.V.16.15629.070>
- Dewey. (2020). Pemikiran Kritis John Dewey Tentang Pendidikan (Dalam Perspektif Kajian Filosofis). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Firmansyah, & Dkk. (2020). Diskursus Covid-19 Dalam Perspektif Komunikasi. In F. J. Nurudin, Didik Haryadi Santoso (Ed.), *Mbridge Press* (Cetakan Pe). MBRIDGE Press, Appti. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Freire, P. (1970). Pedagogy of the Oppressed: 30th Anniversary Edition - Paulo Freire. In *The Continuum International Publishing Group Inc*.
- Hadinata, R. (2015). Analisis Metode Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Cv X. *Agora*, 3(2).
- Hageman, J. R. (2020). The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Pediatric Annals*. <https://doi.org/10.3928/19382359-20200219-01>
- Heymann, D. L., & Shindo, N. (2020). COVID-19: what is next for public health? *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30374-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30374-3)
- Indasari, F., & Anggriani, I. (2020). Krisis Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pemberitaan Penyebaran Covid-19 melalui Udara). *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.37676/profesional.v7i1.1086>
- Ku, Z., Ye, X., Salazar, G. T., Zhang, N., & An, Z. (2020). Antibody therapies for the treatment of COVID-19. *Antibody Therapeutics*, 3(2). <https://doi.org/10.1093/abt/tbaa007>
- Lemenager, T., Neissner, M., Koopmann, A., Reinhard, I., Georgiadou, E., Müller, A., ... Hillemacher, T. (2021). Covid-19 lockdown restrictions and online media consumption in germany. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph18010014>
- Lestari, K. P., Jauhar, M., Puspitaningrum, I., Shobirun, S., Sriningsih, I., & Hartoyo, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pembimbng Klinik Melalui Pelatihan Metode Preceptorship Dan Mentorship. *LINK*, 17(1). <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6632>
- Pauziah, R. (2017). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Menirukan Pembacaan Pantun Anak Di Kelas Iv Sd Negeri 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1).
- Pradila, M. R. (2021). Hasil Survei Sebut 41 Persen Masyarakat Tolak Vaksin Covid-19, DPR_ Masalah Serius - Pikiran-Rakyat. *Pikiranrakyat.Com*.
- Santoso, R. (2020). Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia Corona Virus atau lebih dikenal dengan COVID-19 telah mengubah peta , perilaku , yang pada era yang paling terdampak . Ribuan pelaku UMKM adanya pande. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(2), 36–48. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JIET>
- Sari, H. P. (2021). Kemenkominfo Temukan 105 Isu Hoaks Terkait Vaksin Covid-19.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., ... Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus

- (COVID-19). *International Journal of Surgery*. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Sutama. (2019). Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Methods, R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Syakur, A., & Sumarlam, S. (2021). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Media Online: Teks Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat tentang Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 3(0).
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): Situation Report – 23. *Covid-19 Situatioanal Reports*.